



Pengaruh Media Pembelajaran *Diary Book* Terhadap Minat Menulis Siswa Kelas II Di SDN Model Mataram

Dini Isma Hijarti^{1*}, Ida Ermiana², Iva Nurmawanti³

^{1,2,3}, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: 10.29303/goescienceed.v5i4.456

Article Info

Received: 17 September 2024

Revised: 29 Oktober 2024

Accepted: 2 November 2024

Correspondence:

Phone: +6282339345828

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran *diary book* terhadap minat menulis siswa kelas II di SDN Model Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen menggunakan desain *Quasi Eksperimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Lokasi penelitian di SDN Model Mataram, subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 44 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket minat menulis. Teknik analisis data diawali dengan uji pra-syarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas data. Pengujian hipotesis data menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji *effect size*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,039 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *diary book* berpengaruh terhadap minat menulis siswa kelas II di SDN Model Mataram.

Kata Kunci: media pembelajaran, *diary book*, minat menulis

Citation: Hijarti, D.I., Ermiana, I., Nurmawanti, I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran *Diary Book* Terhadap Minat Menulis Siswa Kelas II Di SDN Model Mataram. *Journal of Education, Science, Geology, and Geophysics (GeoScienceEd Journal)*.

Pendahuluan

Menulis merupakan keterampilan yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide-ide dan pemikiran mereka ke dalam tulisan yang terstruktur dan dapat dipahami oleh orang lain. Graham dan Harris (2005) menulis juga dapat membantu siswa dalam memperkuat keterampilan bahasa dan komunikasi mereka. Wibowo dan Roysa (2018) berpendapat bahwa melalui menulis, siswa dapat mengembangkan kosakata mereka, meningkatkan pemahaman tentang tata bahasa dan struktur kalimat, serta meningkatkan keterampilan dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif. Menulis juga dapat membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi secara mendalam. Yarmi (2017) mengungkapkan bahwa, menulis dapat menjadi tempat menyalurkan ekspresi bagi siswa,

karena saat menulis siswa memiliki kebebasan untuk mengekspresikan ide dan perasaan dengan cara yang unik dan pribadi.

Kemendikbudristek mengungkapkan, hasil studi PISA Indonesia di tahun 2022 ternyata mengalami kenaikan peringkat yang cukup signifikan, yaitu 5-6 peringkat dari tahun 2018. Capaian ini menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah Indonesia dalam PISA. Namun, skor kemampuan rata-rata siswa di Indonesia justru mengalami penurunan dari tahun 2018. Skor literasi membaca & menulis di Indonesia hanya sebesar 359 poin pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa angka literasi membaca dan menulis siswa di Indonesia masih tergolong rendah dan mengalami kemunduran (Naurah, 2023).

Seperti yang terjadi di lapangan saat menjalankan program Asistensi Mengajar di SDN Model Mataram, ditemukan sebuah masalah pada literasi menulis siswa.

Email: diniisma710@gmail.com

Sekolah ini memiliki dua belas kelompok belajar yang terdiri dari kelompok A dan B. Permasalahan literasi menulis ditemukan di kelas II kelompok B yang terdiri dari 22 orang dengan rincian 7 orang siswi dan 15 orang siswa. Saat 22 orang siswa diberikan catatan atau tugas yang melibatkan tulisan, dapat dihitung kira-kira ada 7 orang yang menyelesaikan tepat waktu sedangkan siswa lainnya untuk menyelesaikan tulisan harus diberi waktu tambahan atau diberikan bimbingan ekstra oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan observasi dan wawancara dengan siswa yang hasilnya ada beragam sikap dan jawaban yang diperoleh. Mulai dari siswa yang lambat dalam menulis, fokusnya mudah terganggu dengan kondisi lingkungan sekitar yang terlalu berisik, ada yang terlalu banyak berbicara, malas karena tangannya pegal saat menulis, ada yang lebih suka mendengarkan daripada menulis dan yang kesulitan saat membaca tulisan. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa siswa mengalami masalah terkait minat menulis yang terlihat pada sebagian besar siswa yakni hampir 85% tidak bisa menyelesaikan tulisannya sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Selain itu, dalam proses pembelajaran di kelas, guru sering kali menghadapi tantangan berupa kurangnya motivasi dan partisipasi aktif siswa. Saat menulis, siswa tidak menyelesaikan tugas menulis yang diberikan oleh guru. Lebih lanjut, ketika guru telah berupaya keras menulis materi pembelajaran di papan tulis, tidak jarang siswa enggan untuk menyalin materi tersebut ke dalam buku catatan mereka. Fenomena ini menimbulkan keprihatinan di kalangan pendidik, karena dapat menghambat proses transfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa akan pentingnya minat menulis dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam hal menulis dan mencatat.

Minat menulis memiliki peran yang sangat penting bagi siswa karena dapat mengembangkan berbagai aspek keterampilan dan pengetahuan mereka. Pertama, menulis membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan ekspresi diri siswa. Graham dan Perin menekankan bahwa keterampilan menulis sangat penting untuk kesuksesan akademis dan karir masa depan siswa (Graham&Perin, 2007). Selain itu, menulis juga merangsang kreativitas dan pemikiran kritis siswa, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menyusun argumen yang logis. Minat menulis juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membuka peluang untuk pengembangan diri dan karir di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk mendorong dan memupuk minat menulis pada siswa sejak dini. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan minat dan kesadaran siswa akan pentingnya menulis dalam kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran.

Terdapat macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan minat menulis salah satunya seperti media pembelajaran *diary book*. *Diary book* dipilih menjadi alternatif solusi untuk mengatasi masalah minat menulis yang terjadi di kelas II SDN Model Mataram. Dincel dan Savur (2018) *diary book* memiliki manfaat jangka panjang dalam pengembangan keterampilan

menulis siswa, membangun ketekunan, dan membentuk kebiasaan positif dalam mengekspresikan diri melalui tulisan.

Teori tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Febriyanti (2022) bahwa penggunaan media *diary book* pada keterampilan menulis argumen memperoleh kategori "Efektif". Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nissa et al. (2021) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan latihan menulis *diary book*. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan Sugiastuti et al. (2015) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis bahasa Inggris dengan menggunakan *diary book* lebih efektif dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) jenis penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah Quasi Eksperimental dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II di SDN Model Mataram sebanyak 44 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket minat menulis. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian yakni dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas ahli (*expert judgment*) dengan bantuan validator ahli dibidang bahasa (minat menulis). Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen untuk melihat tingkat konsistensi instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini nilai Cronbach's alpha yang digunakan adalah 0,60 sebagai koefisiensi reliabilitas.

Setelah melakukan uji instrumen, selanjutnya dilakukan analisis data penelitian dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal yang dilihat dari nilai $\text{sig} > 0,05$. Untuk uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians dari kelompok sampel yang dapat dilihat apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dikatakan homogen (sama).

Langkah terakhir uji hipotesis, uji ini menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji *effect size*. Uji t-test digunakan untuk melihat pengaruh dari *treatment* dengan syarat $p \text{ value} / 2 \text{ tailed} < 0,05$, sehingga dikatakan berpengaruh. Untuk melihat seberapa besar pengaruh, dilakukan uji *effect size*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Model Mataram, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 4 September 2024. *Treatment* diberikan sebanyak 3 kali yakni, tanggal 30 Agustus dilakukan *treatment* pertama, *treatment* kedua dilakukan pada 2 September, dan *treatment* ketiga dilakukan pada 3 September 2024. Terakhir, pada tanggal 4 September 2024 diberikan *posttest* untuk mengukur kembali minat

menulis siswa setelah diberikan *treatment* menggunakan media pembelajaran *diary book*.

Dalam penelitian ini, proses yang diamati adalah *treatment* pada kelas eksperimen yang menggunakan *diary book*. *Treatment* diberikan setiap hari pada 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan 15 menit sebelum pembelajaran berakhir. Setiap hari, 2 *diary book* dipilih dan diberikan penghargaan agar siswa lebih bersemangat untuk menulis hal-hal yang menarik.

Pada *treatment* pertama, minat siswa masih tidak mengalami perubahan apapun. Hal ini terlihat dari isi tulisan pada *diary book* yang masih begitu singkat, setiap pertanyaan hanya diisi 1-3 baris kalimat saja, bahkan ada juga yang hanya mengosongkan setiap pertanyaan. Menurut Fredricks et al. (2004) respon minimalis ini dapat mengindikasikan kurangnya keterlibatan emosional atau kognitif siswa dengan tugas menulis.

Pada *treatment* kedua, minat menulis siswa sudah tampak ada kemajuan. Hal ini terlihat dari jumlah tulisan pada setiap pertanyaan yang ada di dalam *diary book*, sebagian besar siswa sudah bisa menulis lebih banyak kalimat. Kalimat yang ditulis sudah setengah dari kertas kosong yang disediakan. Menurut Bruning dan Horn (2000) peningkatan jumlah tulisan dapat mengindikasikan meningkatnya motivasi intrinsik siswa untuk menulis. Selain itu, Graham et al. (2005) mengatakan bahwa kemampuan menghasilkan lebih banyak konten menunjukkan perkembangan dalam keterampilan mengekspresikan ide melalui tulisan. Siswa mulai menunjukkan kemampuan untuk mengembangkan ide dan menyusun kalimat yang lebih kompleks.

Pada *treatment* ketiga, minat menulis siswa sudah bisa dikatakan memiliki perubahan, karena sebagian besar siswa sudah mulai mengisi penuh semua lembaran kosong yang sudah disediakan. kemampuan mengisi penuh lembaran menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menulis. Siswa secara konsisten mengisi penuh lembaran, menunjukkan peningkatan motivasi. Ryan dan Deci (2000) peningkatan motivasi intrinsik terlihat dari kemauan siswa untuk menulis lebih banyak tanpa dorongan eksternal yang berlebihan.

Menurut Graham dan Perin (2007) peningkatan konsisten menunjukkan efektivitas penggunaan *diary book* sebagai alat untuk mengembangkan minat menulis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat menulis siswa setelah penerapan *diary book* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan data, sekitar 75% siswa di kelas eksperimen melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menulis setelah menggunakan *diary book*.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan *diary book* menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hal kemampuan menulis dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media lain. Berdasarkan temuan penelitian, *diary book* dapat dijadikan sebagai media yang efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa.

Pada keseluruhan *treatment*, tahap tiga memiliki dampak yang cukup besar, karena pada tahap itu siswa sudah memiliki cukup waktu untuk mengenal *diary book*, terbiasa untuk menulis cerita atau ide, mulai percaya diri

menuliskan pengalaman mereka, dan sudah merasa akrab dengan cara mengisi *diary book*. Namun, secara keseluruhan, *diary book* memiliki pengaruh positif terhadap minat menulis siswa. Peningkatan minat, penurunan rasa malu, dorongan untuk kreativitas, dan perbaikan keterampilan menulis.

Perkembangan dari *treatment* pertama hingga ketiga menunjukkan proses bertahap dalam peningkatan minat dan kemampuan menulis. Untuk membuktikan hasil dari *treatment* yang sudah diberikan, siswa kembali diberikan angket yang sama seperti saat pelaksanaan pretest. Angket diberikan kepada kedua kelompok yakni kelas eksperimen yang sudah menggunakan *diary book* dan kelas kontrol yang sudah menggunakan *daily journal*. Setelah diberikan posttest, ternyata hasil pengamatan saat melakukan *treatment* sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hasil tersebut terlihat pada perbedaan rata-rata nilai posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil data dari pretest dan posttest yang telah dilaksanakan pada kelompok eksperimen dan kontrol, berikut hasil dari analisis deskriptif yang diperoleh.

Tabel 1: Data Hasil Pre-test dan Post-test Minat Menulis

		Statistics			
		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0
Mean		32.27	59.09	30.91	55.91
Median		30.00	60.00	30.00	55.00
Std. Deviation		15.409	12.690	13.770	11.406
Variance		237.446	161.039	189.610	130.087
Minimum		10	40	10	40
Maximum		60	80	60	80

Berdasarkan tabel 1, nilai rata-rata pada pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan 22 sampel adalah 32.27 dan 30.91 dengan skor tertinggi 60 dan skor terendah 10. Sedangkan pada posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan 22 sampel adalah 59.09 dan 55.91 dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 40. Pretest dilakukan sebelum diberi *treatment*, sedangkan posttest dilakukan setelah diberikan *treatment*.

Uji Normalitas

Setelah memperoleh hasil pretest dan posttest minat menulis siswa, selanjutnya dilakukan uji normalitas data menggunakan program SPSS dengan teknik shapiro-wilk. Hasil uji normalitas shapiro-wilk untuk hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas Pre-test dan Post-test

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELOMPOK	Pre-test (Eksperimen)	.150	22	.200	.921	22	.078
	Post-test (Eksperimen)	.172	22	.089	.918	22	.070
HASIL	Pre-test (Kontrol)	.208	22	.014	.933	22	.141
	Post-test (Kontrol)	.198	22	.025	.916	22	.060

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas tersebut, diperoleh hasil pretest kelompok eksperimen, posttest eksperimen, pretest kontrol, dan posttest kontrol berturut-turut pada kolom shapiro-wilk yaitu 0.078, 0.070, 0.141, 0.062 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians dari kedua kelompok sampel yang sama apakah homogen atau tidak. Data yang dilakukan uji homogenitas adalah data posttest minat menulis siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas menggunakan yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
HASIL	Based on Mean	.097	1	42	.757
	Based on Median	.049	1	42	.826
	Based on Median and with adjusted df	.049	1	39.826	.826
	Based on trimmed mean	.103	1	42	.750

Berdasarkan tabel 3, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,757 \geq 0,05$, berarti data posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol dinyatakan memiliki varians yang homogen (sama).

Uji T-test

Uji t-test dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah □ apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *diary book* terhadap minat menulis siswa kelas II di SDN Model Mataram? □ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran *diary book* terhadap minat menulis siswa kelas II di SDN Model Mataram.

H_a = Terdapat pengaruh media pembelajaran *diary book* terhadap minat menulis siswa kelas II di SDN Model Mataram.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: Hasil Uji Hipotesis

		Independent Sample Test									
		t-test for Equality of Means									
		Significance								95% Confidence Interval of the Difference	
		F		Sig.		t		df		Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.097	.757	.213	42	.019	.039	3.181	1.491	0.171	6.191
	Equal variances not assumed			.213	41.531	.019	.039	3.181	1.491	0.170	6.192

Berdasarkan data tabel 4, diperoleh hasil *sig (2-tailed)* sebesar 0,039 kurang dari 0,05, ini menunjukkan bahwa perbedaan yang ditemukan sangat mungkin bukan karena kebetulan, melainkan karena adanya efek nyata dari perlakuan yang diberikan. H_a (hipotesis alternatif) biasanya menyatakan bahwa ada perbedaan atau efek. Sedangkan, H_0 (hipotesis nol) biasanya menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau efek. Penerimaan H_a dan penolakan H_0 berarti bukti statistik mendukung adanya perbedaan yang signifikan. Karena nilai *sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbeda (*diary book* dengan *daily journal*) memiliki dampak yang berbeda secara signifikan terhadap minat menulis siswa. Temuan ini bisa menjadi dasar untuk memilih metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengembangkan minat menulis siswa. Meskipun perbedaannya signifikan secara statistik, penting juga untuk mempertimbangkan besarnya efek (*effect size*) untuk menilai seberapa besar perbedaan praktisnya.

Uji Effect Size

Setelah uji T-test (rerata) maka selanjutnya dilakukan uji *effect size* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *diary book* terhadap minat menulis siswa kelas II di SDN Model Mataram. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Effect Size

		Independent Samples Effect Sizes			
		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Hasil	Cohen's d	4.94663	.643	.033	1.246
	Hedges' correction	5.03720	.632	.032	1.224
	Glass's delta	4.67628	.680	.048	1.299

Berdasarkan data dari tabel 5, diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,643. Effect size 0,643 termasuk dalam kategori "sedang menuju tinggi". Dapat disimpulkan bahwa pengaruh *diary book* terhadap minat menulis siswa cukup kuat untuk dipertimbangkan sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan minat menulis siswa di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *diary book* terhadap minat menulis siswa kelas II di SDN Model Mataram. Berdasarkan hasil data yang dipaparkan dalam BAB IV, ditemukan bahwa penggunaan *diary book* sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap minat menulis siswa. Secara spesifik, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan *diary book* secara konsisten menunjukkan perkembangan minat menulis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media ini. Hal ini diperoleh dari rata-rata nilai pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mengindikasikan bahwa kelompok eksperimen memiliki performa yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

Walaupun terdapat beberapa kendala, dengan strategi yang tepat, *diary book* dapat menjadi alat yang efektif

untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam menulis. Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nissa et al. (2021) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan latihan menulis *diary book*.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *diary book* terhadap minat menulis siswa kelas II di SDN Model Mataram. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil hipotesis, dimana diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan minat menulis siswa yang menggunakan media pembelajaran *diary book* dengan siswa yang menggunakan daily journal.

Berdasarkan pengukuran *effect size* (besar pengaruh), penelitian ini menyentuh angka 0,643 yang berarti *effect size* yang diperoleh berada pada kategori □sedang menuju tinggi□. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *diary book* cukup besar pada perkembangan minat menulis siswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan minat menulis yang nyata setelah menggunakan *diary book*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *diary book* terhadap minat menulis siswa kelas II di SDN Model Mataram yang berarti H_0 ditolak (tidak terdapat pengaruh) dan H_a diterima (terdapat pengaruh). Hasil penelitian ini, memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nissa, et al., yang diterbitkan pada 2021 yang berjudul □*The Effect of Using Diary to Improve Student's Writing*□ (Pengaruh Penggunaan Buku Harian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa). Hasilnya menunjukkan bahwa *diary book* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Referensi

- Dincel, B., & Savur, H. (2018). Diary Keeping in Writing Education. *Journal of Education and Training Studies*.
- Febriyanti E. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Diary Book Terhadap Keterampilan Menulis Argumen Siswa. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109.
- Graham, S., & Harris, K. R. (2005). *Writing Better: Effective Strategies for Teaching Students with Learning Difficulties*. Baltimore, MD: Paul H. Brookes Publishing.
- Graham, S., & Perin, D. (2007). *Writing next: Effective strategies to improve writing of adolescents in middle and high schools □ A report to Carnegie Corporation of New York*. Washington, DC: Alliance for Excellent Education.
- Graham, S., Harris, K. R., & Mason, L. (2005). Improving the writing performance, knowledge, and self-efficacy of struggling young writers: The effects of self-

regulated strategy development. *Contemporary Educational Psychology*, 30(2), 207-241.

- Nissa, I. A., Sabur, A., & Forsia, L. (2021). The Effect of Using Diary to Improve Students Writing. *English Language Education Journal*, 2(2).
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: *Classic definitions and new directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Sugiasuti, Ni P. M., et al. (2015). Pengaruh Penggunaan Diary Book Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Restumuning Peraan. *Jurnal Administrasi Pendidikan UNDIKSHA*, 6(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo & Rosya M. (2018). Efektivitas Penggunaan Model *Think Talk Write* Berbantuan Media Komik Strip Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Siswa Kelas V SD 1 Tritis. *Jurnal Kredo*, 1 (2), 148-161.